

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah tata cara atau rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian, Sugiyono (2019). Desain penelitian merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, karena desain penelitian akan mempengaruhi cara kerja, analisis dan interpretasi dari hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan tujuan dan masalah yang akan diteliti.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video dengan menggunakan Tiktok untuk pembelajaran Tour Guiding dan selanjutnya akan diuji coba melalui eksperimen. Pengembangan media ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat diakses fleksibel melalui internet. Video pembelajaran tersebut akan diunggah ke aplikasi Tiktok untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan menarik. Dalam video pembelajaran ini, akan dipresentasikan pelaksanaan layanan transfer dalam Tour Guiding. Durasi video berkisar antara 1 hingga 3 menit, dan video tersebut akan diunggah melalui aplikasi Tiktok. Proses pembuatan video pembelajaran melibatkan beberapa tahapan yang mencakup:

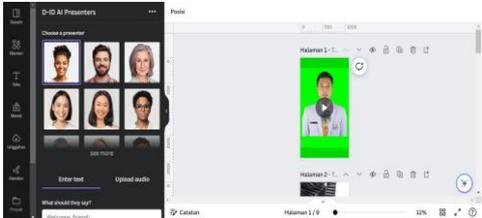
Tabel 3. 1 Langkah - Langkah Pembuatan video

No	Tahapan	Gambar
1	Menentukan tema atau konten yang akan dibahas video pembelajaran. Disini peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran terkait materi yang akan dikembangkan.	

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Merencanakan konsep video dengan mencari beberapa contoh video pembelajaran.	 <p>Video referensi peneliti : https://vt.tiktok.com/ZSNCCUbrt/</p>										
3	Membuat <i>story board</i> . Tahap ketiga peneliti membuat panduan yang akan digunakan saat pengambilan gambar dan editing video	<p style="text-align: center;">NASKAH VIDEO PEMBELAJARAN</p> <p>Judul : Layanan Transfer Sasaran : Siswa Kelas XI jurusan ULP Durasi : 3 menit Editor : Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman</p> <p>Video 1</p> <table border="1" data-bbox="868 730 1267 837"> <thead> <tr> <th>Scene</th> <th>Topik</th> <th>Narasi</th> <th>visual</th> <th>durasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Introduction</td> <td>"Halo teman-teman. Selamat datang! Di dalam pembelajaran ini, kita akan menjelajahi konsep Layanan Transfer dalam</td> <td>Wisatawan di Bandara</td> <td>0:15</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Format <i>story board</i> peneliti</p>	Scene	Topik	Narasi	visual	durasi	1	Introduction	"Halo teman-teman. Selamat datang! Di dalam pembelajaran ini, kita akan menjelajahi konsep Layanan Transfer dalam	Wisatawan di Bandara	0:15
Scene	Topik	Narasi	visual	durasi								
1	Introduction	"Halo teman-teman. Selamat datang! Di dalam pembelajaran ini, kita akan menjelajahi konsep Layanan Transfer dalam	Wisatawan di Bandara	0:15								
4	Proses pembuatan video, diawali dengan mengumpulkan semua video mentahan yang dibutuhkan, sebelum ke tahap selanjutnya yaitu editing.											
5	Mengolah dan mengedit video yaitu menyatukan gambar dan <i>footage</i> yang akan ditampilkan di video pembelajaran. Editing video menggunakan bantuan AI dan fitur Tiktok											

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus pada pengukuran atau pengumpulan data dalam bentuk angka atau nilai numerik. Data yang dikumpulkan dengan metode ini kemudian dianalisis menggunakan alat statistik dan matematika untuk menemukan pola atau hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Tujuan utama dari

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis atau menemukan fakta-fakta yang dapat diterapkan secara lebih umum pada populasi yang lebih luas. Dengan merujuk pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui penggunaan analisis statistik yang tepat.

Metode penelitian ini mengenal dua pendekatan utama, yaitu eksperimen dan survei. Peneliti memutuskan untuk menerapkan metode eksperimen, khususnya *Pre-Experimental One Group Design*, dengan tujuan menilai perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan Tiktok sebagai alat pembelajaran. Desain pre-experimental one group design merupakan desain yang digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diterapkan adalah penggunaan Tiktok sebagai media pembelajaran dan perbedaan yang diamati adalah peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini mengambil satu kelompok siswa sebagai sampel yang diukur motivasi belajarnya sebelum dan sesudah diterapkannya Tiktok sebagai media pembelajaran. Kemudian dengan menggunakan analisis statistik, peneliti dapat mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Tiktok sebagai media pembelajaran.

Tabel 3. 2 Desain Penelitian



Keterangan :

O₁ : Penilaian awal motivasi belajar siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran dan pemberian intervensi.

X : Pembelajaran *Tour guiding* dengan menggunakan Tiktok

O₂ : Penilaian akhir motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dan pemberian intervensi.

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013), variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai beragam karakteristik atau aspek yang merujuk pada objek penelitian. Dalam konteks ini, gejala mengacu pada objek penelitian yang memiliki beragam sifat dan karakteristik, sehingga variabel penelitian mencakup keragaman objek penelitian tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu perlakuan memengaruhi variabel tertentu, mengidentifikasi variabel yang bertindak sebagai penyebab, dan variabel yang menerima pengaruh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kita mengamati dua jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel nya meliputi:

- a) Variabel Independen (X) : variabel yang dianggap menjadi penyebab atau pemicu dalam penelitian. Variabel independen diukur oleh peneliti untuk melihat dampak atau pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan Tiktok dalam pembelajaran *tour guiding*
- b) Variabel Dependen (Y) : variabel yang dianggap sebagai hasil atau akibat dari variabel independen. Variabel dependen diukur untuk melihat bagaimana atau sejauh mana perubahan pada variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *tour guiding*

3.4 Definisi Operasional

1) Media pembelajaran

Sebagai alat komunikasi dalam proses pendidikan, memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah video yang diunggah melalui aplikasi tiktok, dan dirancang khusus agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Tiktok

TikTok memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Implementasi TikTok sebagai alternatif media dalam pembelajaran dapat dianggap sebagai pilihan yang kreatif.

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai contoh, untuk meningkatkan keterampilan berbicara, siswa dapat memanfaatkan fitur rekan suara pada aplikasi ini dan kemudian berkomunikasi melalui jejaring. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok menjadi suatu hal yang interaktif bagi siswa. Berdasarkan indikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tiktok memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik, karena mampu menarik dan berinteraksi dengan siswa (Taubah, 2020).

3) Motivasi belajar

Sebagai faktor penentu dalam proses pembelajaran, mencakup dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar yang merangsang semangat belajar siswa. Dalam penelitian ini, video pembelajaran diimplementasikan sebagai faktor pendorong eksternal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengukuran motivasi dilakukan melalui pretest sebelum kegiatan pembelajaran untuk menilai tingkat motivasi awal siswa di kelas eksperimen. Setelah kegiatan pembelajaran, posttest dilakukan untuk mengevaluasi perubahan motivasi siswa. Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner dengan skala Likert, mengacu pada indikator motivasi belajar McCown, dkk (1996).

3.5 Bahan dan Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian mengacu pada kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka, yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2021/2022, telah diimplementasikan di sekitar 2500 Sekolah sebagai bagian dari Program Sekolah Penggerak (PSP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan atau SMK PK (Pusat Informasi Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada para guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Isi kurikulum Merdeka menjadi lebih beragam, menekankan pada konten yang lebih esensial, sehingga memungkinkan siswa untuk mendalami materi dengan lebih baik. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran berupa video dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi yang dapat diadopsi oleh para guru.

Kurikulum merdeka terdapat enam dimensi yang menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Kreatif
5. Bernalar kritis
6. Mandiri

Dalam konteks kurikulum merdeka, terdapat pembagian fase pembelajaran dengan tujuan membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan mendalam. Hal ini bertujuan agar pencapaian pembelajaran tidak hanya terbatas pada satu tahun ajaran, melainkan dibagi menjadi beberapa fase yang lebih fleksibel. Kelas XI termasuk dalam fase F.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, dipilih topik pembelajaran yang memungkinkan media video dapat mendukung aktivitas pembelajaran. Mata pelajaran yang dipilih adalah tour guiding. Elemen yang dijadikan sampel adalah Pemanduan Wisata dan Memimpin Rombongan Wisata, dengan tujuan pembelajaran memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan transfer.

Capaian Pembelajaran (CP) dari materi tersebut mengacu pada struktur kurikulum merdeka yang tertera dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Tabel 3. 3 Capaian Pembelajaran

Elemen	CP (Capaian Pembelajaran)	TP (Tujuan Pembelajaran)
Pemanduan Wisata dan Memimpin Rombongan Wisata	Pada akhir fase F peserta didik mampu melakukan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, melakukan prosedur dasar pertolongan pertama, menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup. Peserta didik mampu melaksanakan kependuan wisata dan wisata berkelanjutan, memberikan pelayanan pada penjemputan (transfer-in) dan pengantaran wisatawan (transfer-out). Peserta didik mampu mengembangkan dan memelihara pengetahuan umum yang diperlukan oleh pemandu wisata, memimpin dan memandu rombongan wisata, mengatur peserta saat tur, menyiapkan, dan menyajikan informasi wisata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Emergency Procedure layanan wisata dan saat perjalanan wisata 2. Memahami pemanduan wisatawan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar 3. Memahami layanan transfer-in dari bandara /stasiun /pelabuhan menuju ke hotel 4. Memahami layanan transfer-out dari hotel (check-out) menuju ke bandara/ stasiun/ pelabuhan 5. Memahami pembuatan laporan pelaksanaan pemanduan wisata 6. Memahami SOP pemanduan perjalanan wisata (obyek wisata) 7. Memahami pemberian informasi umum dan khusus bagi wisatawan 8. Memahami SOP pemanduan perjalanan wisata city tour 9. Memahami SOP pemanduan wisata lintas kota 10. Memahami persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pemanduan perjalanan wisata

Sumber : (KEMENDIKBUD 2022)

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Pariwisata Telkom Bandung yang beralamat di Jl. Palasari No.1, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.6.1 Partisipan

Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak civitas akademi SMK Pariwisata Telkom Bandung
2. Guru bidang studi ULP kelas XI
3. Peserta didik di SMK Pariwisata Telkom Bandung Khususnya kelas XI PAR 2

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi merupakan domain umum yang terdiri dari individu atau entitas yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sesuai dengan pendapat Soepeno (2002), populasi merujuk pada seluruh subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi adalah kelompok individu atau entitas yang berada dalam kerangka tertentu dan memenuhi syarat-syarat yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian populasi. Penelitian yang menggunakan *population research* merupakan penelitian yang mengambil keseluruhan populasi sebagai sasaran penelitiannya (Soepeno, 2002). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI PAR 2 SMK Pariwisata Telkom Bandung, dengan jumlah 21 peserta didik.

Tabel 3. 4 Peserta Didik Kelas XI PAR 2 SMK Pariwisata Telkom Bandung

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XI PAR 2	1	20	21

Sumber : (Data SMK Pariwisata Telkom Bandung)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kuantitatif, data dapat dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Angket, yang merupakan proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yang berisi sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk menggali informasi dari mereka.
2. Test, Tes atau kuis digunakan sebagai alat atau metode untuk menentukan atau mengukur sesuatu berdasarkan ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan.
3. Wawancara, yang melibatkan interaksi langsung dengan responden, di mana peneliti mendatangi mereka dan melakukan wawancara tatap muka.
4. Dokumentasi, di mana data diperoleh dengan mengumpulkan informasi dari

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

5. Observasi, yang mencakup pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

3.8.1 Angket

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah melalui penggunaan angket. Angket adalah sebuah alat penelitian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi dari para responden Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup yang terstruktur dalam bentuk skala deskriptif.

Terkait dengan hal tersebut, responden hanya memiliki opsi untuk menunjukkan pilihan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, seperti pernyataan "Saya merasa bersemangat dalam proses belajar," "Saya menghadapi tantangan saat belajar," dan lainnya. Para siswa diminta untuk memberikan respons dengan menggunakan skala *Likert*, yang mencakup opsi jawaban seperti "selalu," "sering," "kadang-kadang," dan "tidak pernah." Dengan memanfaatkan skala *Likert* ini, variabel penelitian diukur dan kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel tersebut. Selanjutnya, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai pedoman utama dalam penyusunan instrumen.

Tabel 3. 5 Skala *Likert* Instrumen Penelitian

Jawaban Pertanyaan	Nilai
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3.8.2 Dokumentasi

Sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik ini melibatkan proses pengumpulan dan analisis berdasarkan dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik. Tujuannya adalah untuk menyediakan bukti yang menunjukkan bahwa penelitian telah dilaksanakan. Jenis dokumen yang didokumentasikan mencakup modul ajar, foto-foto kegiatan, serta administrasi yang relevan selama pelaksanaan penelitian.

3.9 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dengan tujuan mempermudah dan meningkatkan kualitas pekerjaan penelitian, seperti keakuratan, kelengkapan, serta sistematisnya, sehingga memudahkan proses analisis. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipergunakan dalam mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati oleh peneliti Arikunto (2013). Dalam esensinya, penelitian melibatkan kegiatan pengukuran, oleh karena itu, keberhasilannya sangat tergantung pada kualitas alat ukur yang digunakan untuk menghasilkan data yang berkualitas.

Pada penelitian ini, data diambil melalui instrumen angket dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah memanfaatkan Tiktok dalam pembelajaran *tour guiding*. Angket atau kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam bentuk laporan tentang karakteristik personal atau pengetahuan mereka. Melalui skala *Likert* ini, peneliti memanfaatkan empat pilihan jawaban yang berkisar dari dukungan yang sangat kuat hingga tidak mendukung sama sekali, Idrus (2009). Sebelum melaksanakan eksperimen, angket diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya, dan angket yang sudah melewati uji validitas dan reliabilitas disebarkan kembali kepada responden. Dengan merumuskan kerangka instrumen berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, peneliti berharap mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini. Berikut indicator dari media pembelajaran, yaitu :

- 1) Relevansi: seberapa sesuai media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran.
- 2) Efektifitas: seberapa baik media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Motivasi: seberapa besar media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Interaktivitas: seberapa besar media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru.
- 5) Keterbacaan: seberapa mudah media pembelajaran dapat dibaca dan dipahami oleh siswa.
- 6) Flexibilitas: seberapa mudah media pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi pembelajaran.

Berikutnya indicator dari motivasi belajar yaitu:

- 1) Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran;
- 2) Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya;
- 3) Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya;
- 4) Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik;
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Berdasarkan indikator tersebut, dapat dirancang sebagai kisi-kisi untuk menyusun kuesioner dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah
Motivasi belajar	1. Minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran	1.1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	1, 21	2
		1.2. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru	2, 22	2
		1.3. Tidak berbicara dan gaduh dengan teman	3, 23	2

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1.4. Tidak meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran	4, 24	2
2. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	2.1.	Bertanya pada guru dan teman jika ada materi yang tidak dimengerti	5, 25	2
	2.2.	Bertanya kepada guru dan teman jika tidak memahami tugas yang diberikan kepada guru	6, 26	2
	2.3.	Antusias dalam mengikuti pelajaran	7, 27	2
	2.4.	Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	8, 28	2
3. Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru	3.1.	Langsung mengerjakan tugas dari guru tanpa mencotek pekerjaan kelompok lain	9, 29	2
	3.2.	Berkontribusi dalam kelompok belajarnya	10, 30	2
	3.3.	Tekun dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas	11, 31	2
	3.4.	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	12, 32	2
4. Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru	4.1.	Memperhatikan pertanyaan dari guru	13, 33	2
	4.2.	Langsung menjawab pertanyaan dari guru	14, 34	2
	4.3.	Memberikan reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru	15, 35	2
	4.4.	Keseriusan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru	16, 36	2
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5.1.	Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas kelompok	17, 37	2
	5.2.	Langsung mengerjakan tugas dari guru tanpa menundanya	18, 38	2

		5.3. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh guru	19, 39	2
		5.4. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru	20, 40	2
Jumlah				40

(Diadaptasi Dari Indikator Motivasi Belajar Menurut Beberapa Pendapat Ahli)

3.10 Prosedur Penelitian

Tahapan dari prosedur penelitian sebagai berikut:

3.10.1 Tahapan Persiapan

Kegiatan untuk melakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi ke sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian
- 2) Mencari literatur/sumber yang relevan dengan penelitian
- 3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian
- 5) Membuat proposal penelitian dan melakukan ujian seminar proposal
- 6) Memvalidasi instrumen tes maupun kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian

3.10.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Tiktok dengan langkah – langkah berikut:

- 1) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa video singkat yang diunggah kedalam media sosial Tiktok.
- 3) Melakukan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh peneliti dengan materi yang sudah ditentukan.
- 4) Memberikan tes awal (*pre-test*) kepada subjek penelitian untuk mengetahui

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya treatment.

- 5) Guru melaksanakan pembelajaran dengan membagikan media pembelajaran video pada media sosial Tiktok sebagai treatment pada penelitian.

3.10.3 Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tes akhir (*Post-test*) pada kelas eksperimen
- 2) Melakukan olah data dari hasil tes awal (*pre-test*) maupun tes akhir (*Post-test*) pada kelas eksperimen
- 3) Menyimpulkan hasil penelitian tentang perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Tiktok sebagai media pembelajaran.

3.11 Uji Instrument

Untuk penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data menggunakan cara berikut:

3.11.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa instrumen yang valid merujuk kepada alat pengukur yang dapat memperoleh data yang tepat, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan dengan akurat untuk mengukur variabel yang dimaksud. Sebagai contoh, alat ukur yang valid akan mampu mengukur panjang dengan presisi. Untuk mengevaluasi keabsahan instrumen kuesioner, peneliti menerapkan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan perangkat lunak SPSS.

Dalam proses penentuan validitas pada skripsi ini, keputusan diambil dengan mempertimbangkan pernyataan-pernyataan dalam angket. Jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Namun, jika nilai r hitung lebih rendah dari nilai r tabel, perlu dilakukan pemangkasan atau perbaikan pada pernyataan angket yang bersangkutan. Sebaliknya, pernyataan yang dianggap valid dapat diukur tingkat validitasnya dengan merujuk pada indeks korelasi berdasarkan Arikunto (2013), sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai r	Interpretaasi
0,801 s.d 1,000	Tinggi
0,601 s.d 0,800	Cukup
0,401 s.d 0,600	Sedang
0,201 s.d 0,400	Rendah
0,000 s.d 0,200	Sangat Rendah

Berikut adalah hasil pengujian validitas kuesioner yang menilai respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS:

Berikut adalah hasil uji validitas dari kuesioner yang mengukur respons siswa terhadap motivasi belajar.:

Tabel 3. 8 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
1	0,415	0,361	Valid
2	0,483	0,361	Valid
3	0,464	0,361	Valid
4	0,425	0,361	Valid
5	0,513	0,361	Valid
6	0,537	0,361	Valid
7	0,392	0,361	Valid
8	0,464	0,361	Valid
9	0,495	0,361	Valid
10	0,560	0,361	Valid
11	0,326	0,361	Tidak Valid
12	0,485	0,361	Valid
13	0,596	0,361	Valid
14	0,628	0,361	Valid
15	0,328	0,361	Tidak Valid
16	0,623	0,361	Valid
17	0,502	0,361	Valid
18	0,206	0,361	Tidak Valid
19	0,114	0,361	Tidak Valid
20	0,352	0,361	Tidak Valid
21	0,245	0,361	Tidak Valid
22	0,471	0,361	Valid
23	0,668	0,361	Valid

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	0,408	0,361	Valid
25	0,399	0,361	Valid
26	0,335	0,361	Tidak Valid
27	0,515	0,361	Valid
28	0,635	0,361	Valid
29	0,407	0,361	Valid
30	0,470	0,361	Valid
31	0,488	0,361	Valid
32	0,613	0,361	Valid
33	0,462	0,361	Valid
34	0,480	0,361	Valid
35	0,533	0,361	Valid
36	0,445	0,361	Valid
37	0,549	0,361	Valid
38	0,687	0,361	Valid
39	0,307	0,361	Tidak Valid
40	0,504	0,361	Valid

Sumber : (Data Peneliti 2023)

Dari hasil analisis data dengan bantuan *IBM SPSS Statistics*, tabel di atas menggambarkan bahwa dari 40 pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden, terdapat 8 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu pernyataan nomor 11, 15, 18, 19, 20, 21, 26, dan 39. Sementara itu, sebanyak 32 pernyataan lainnya dinyatakan valid. Dengan temuan ini, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan 32 pernyataan yang telah terbukti valid dalam kuesioner.

3.11.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menjelaskan definisi uji reliabilitas sebagai upaya untuk mengukur konsistensi dalam data yang dihasilkan dari pengukuran terhadap objek yang sama. Uji reliabilitas memerlukan penggabungan semua pernyataan, dan keberhasilannya diukur berdasarkan kemampuan untuk menghasilkan hasil yang seragam dalam pengukuran yang berulang. Dengan kata lain, instrumen dianggap reliabel apabila mampu memberikan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama. Sementara menurut Husain (2003), uji reliabilitas adalah suatu proses untuk menilai akurasi dan keseragaman suatu instrumen. Instrumen yang dapat dipercaya akan memberikan data yang dapat

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipercaya juga. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan adalah instrumen yang konsisten, stabil, dan dapat diandalkan sehingga ketika digunakan berulang kali, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan dengan menggunakan metode koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Setelah instrumen penelitian telah terbukti valid melalui uji coba awal, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah angket sebagai instrumen dapat digunakan dengan baik. Pengujian reliabilitas dilakukan melalui perangkat lunak SPSS dengan menggunakan analisis statistik *Cronbach's Alpha* (α). Sebuah konstruk atau variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60.

Tabel 3. 9 Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	32

Sumber : (IBM SPSS *Statistics*)

Dari hasil analisis data menggunakan perangkat SPSS, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah 0.911, sementara nilai r-tabelnya adalah 0.361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai *Alpha* lebih tinggi daripada nilai r-tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan dalam kuesioner motivasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap handal dan dapat dipercaya. Ini mengindikasikan bahwa tingkat keandalan kuesioner motivasi belajar siswa masuk dalam kategori yang baik.

Setelah melalui proses validitas dan reliabilitas, instrumen yang terbukti valid dan reliabel ini akan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

3.12 Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.12.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan sesudah data

Muhammad Arrizqi Bahrul Rohman, 2023

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TOUR GUIDING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikumpulkan dari semua responden ataupun sumber lain. Analisis data kuantitatif dilaksanakan guna mengukur skor motivasi belajar siswa. Rumus yang dipergunakan dalam menghitung skor motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor yang dicari} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{N} \times 100$$

R = Skor yang diperoleh

N = Total skor

Sesudah diperoleh skor motivasi belajar peserta didik maka skor tersebut bisa dibuat kategorisasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 10 Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Kriteria	Rentang
1.	Sangat Tinggi	86-100
2.	Tinggi	76-85
3.	Sedang	60-75
4.	Rendah	50-59
5.	Sangat Rendah	<54

Sumber : (Dimiyati dan Mudjiono)

3.12.2 Analisis Inferensial

3.12.2.1 Uji Normalitas

Setelah berhasil menguji validitas dan reliabilitas instrumen, tahap berikutnya adalah melakukan pemeriksaan normalitas. Uji normalitas adalah langkah evaluatif yang bermanfaat dalam mengevaluasi sejauh mana data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang mengikuti pola distribusi normal. Dalam kerangka penelitian ini, pemeriksaan normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data motivasi belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* didistribusikan secara normal atau tidak. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan dukungan perangkat lunak SPSS.

3.12.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang akan diuji yaitu:

- a. Hipotesis motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran tiktok:

$$H_0 : \mu \leq 70\%$$

$$H_1 : \mu > 70\%$$

- b. Hipotesis motivasi belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran tiktok:

$$H_0 : \mu \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu > 80\%$$

Pengujian kedua hipotesis di atas memakai uji-t satu sampel dengan dibantu *software* SPSS. Rumus uji-t satu sampel yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi

S = simpangan baku

n = banyak data

Patokan pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Adapun patokan pengujian saat memakai SPSS, maka dapat dilihat pada tabel *One Sample T-Test* dengan kriteria apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

- c. Uji Hipotesis apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran tiktok

Setelah diterapkan media pembelajaran tiktok kemudian di uji hipotesis dengan mengambil keputusan dengan ketentuan $t_o \geq t_t$, maka h_0 ditolak, artinya ada peningkatan signifikan motivasi belajar siswa jika diterapkan media pembelajaran tiktok dalam pembelajaran tour guiding dan jika $t_o < t_t$, maka h_0 diterima, artinya tidak ada peningkatan yang signifikan motivasi belajar siswa jika diterapkan media pembelajaran tiktok dalam pembelajaran tour guiding.